

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif yang dilakukan di Kelas Koki Cilik Jakaeta untuk mengetahui manfaat kegiatan cooking class bagi anak usia dini. Selama penelitian berlangsung diperoleh data hasil penelitian yang sudah dipaparkan di bab sebelumnya, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari segi perencanaan Program Kegiatan Cooking Class untuk anak usia dini di Kelas Koki Cilik Perencanaan tersebut sudah sesuai dengan hasil penelitian perumusan tujuan, kebijakan dan saran dari berbagai pihak yang kemudian dilanjutkan dengan tahapan pencapaian tujuan. Kebijakan dalam sebuah rencana lebih terperinci dengan bentuk program-program ketika waktu pelaksanaan
2. Pada saat pelaksanaan dalam kegiatan cooking class selalu terjadi proses mengenalkan anak pada alat dan bahan makanan yang akan digunakan, guru menjelaskan teknik-teknik yang harus diperhatikan saat melaksakan kegiatan cooking class, guru memberikan waktu kepada anak untuk berpikir dan menemukan ide, guru memberikan motivasi dan reward pujian pada hasil karya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui beberapa kali observasi, ada peningkatan dalam perkembangan motorik halus, kognitif, sosial emosional anak melalui kegiatan cooking class.
3. Pada program kegiatan Cooking Class untuk Anak Usia Dini di Kelas Koki Cilik tentunya baik pihak Kelas Koki Cilik maupun pihak Sekolah Kembang sebagai

penyelenggara kegiatan memiliki tujuan dan harapan yang besar atas terselenggaranya program kegiatan Cooking Class ini yaitu agar memperoleh banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh banyak pihak, baik anak yang menjadi peserta di program kegiatan Cooking Class, orang tua yang telah mendaftarkan anaknya, fasilitator sebagai guru pendamping, serta pihak Kelas Koki Cilik sendiri. Oleh karena itu untuk mengetahui adanya dampak dan manfaat dari program kegiatan Cooking Class ini pihak Kelas Koki Cilik dan pihak Sekolah Kembang selalu mengadakan evaluasi namun evaluasi program kegiatan ini bentuknya tidak formal dan tidak ada prosedur khusus dalam melakukan kegiatan evaluasi. Dan hasilnya adalah dengan adanya kegiatan cooking class ini Kekoci selalu mendapatkan respon positif dari anak lalu sesuai dengan tujuan diadakannya program kegiatan ini anak juga mendapatkan banyak pengalaman baru, programnya menyenangkan untuk anak yang telah mengikuti kegiatan, lalu terdapat hasil nyata yang dapat ditunjukkan anak kepada orang tuanya dengan rasa bangga.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, dapat dikemukakan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan, saran dan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak yang terlibat dalam program Kegiatan Cooking Class untuk Anak Usia Dini di Kelas Koki Cilik adalah sebagai berikut.

1. Hasil observasi peneliti terhadap permainan cooking class selama ini memperlihatkan bahwa salah satu kelemahan yang ada adalah kurangnya kreativitas pendidik dalam menerapkan model pembelajaran/permainan yang tepat untuk pembelajaran motorik halus yang mengakibatkan anak kurang terstimulasi kemampuannya. Kondisi tersebut menjadikan pembelajaran cooking class untuk meningkatkan motorik halus anak menjadi sebuah kebutuhan yang harus dikembangkan melalui beberapa model/metode permainan. Dengan demikian, peneliti memberikan salah satu model yang bisa membantu guru dalam memecahkan permasalahan mengenai motorik halus tersebut yaitu dengan menggunakan permainan cooking class. Akan lebih baik jika dalam kegiatannya dapat meningkatkan aspek perkembangan agama moral anak seperti beroda sebelum melakukan kegiatan
2. Lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran agar tercipta suasana yang menyenangkan dan kreativitas anak dapat dikembangkan dengan baik. Karena masih rendahnya kemampuan motorik halus anak, serta KBM yang dilakukan tiap hari kebanyakan hanya LKA yang mana kegiatan tersebut belum cukup mampu mengembangkan kemampuan motorik halus anak dan pada akhirnya anak merasa bosan. Berdasarkan fenomena itu dilakukan analisis kebutuhan sehingga disimpulkan bahwa dibutuhkan suatu pembelajaran baru yang kreatif dan menarik yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini salah satunya adalah kegiatan cooking class.

Kegiatan cooking class harus dilaksanakan secara menyenangkan dan menarik bagi anak, alat-alat yang digunakan hendaknya terbuat dari bahan yang menarik

